

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemberdayaan masyarakat petani dalam meningkatkan hasil panen kopi melalui Program Pengembangan dan Budidaya Kopi di desa Golo Nderu, Kecamatan Pocoranaka, kabupaten Manggarai Timur.

Maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Berdasarkan Hasil penelitian mengenai pelaksanaan Program pengembangan dan Budidaya kopi dalam meningkatkan penghasilan petani di Desa Golo Nderu, Kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur berjalan dengan baik. Program-program yang di laksanakan oleh kelompok tani di Desa Golo Nderu sudah sesuai dengan yang di butuhkan petani. Hal ini di karenakan kebutuhan yang di perlukan oleh anggota dapat terpenuhi dengan bantuan dari petugas PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan), Dinas pertanian serta pihak-pihak yang ikut membantu berjalannya pelaksanaan program kelompok Tani Pengembangan dan Budidaya Kopi di Desa Golo Nderu, kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur.
- 2 Berdasarkan hasil penelitian hambatan dalam pelaksanaan Program Pengembangan dan Budidaya Kopi dalam meningkatkan hasil panen kopi di Kelompok Tani Desa Golo Nderu terdapat faktor penghambat internal yaitu pengetahuan anggota yang masih rendah, sehingga PPL membutuhkan waktu yang cukup lama agar anggota tersebut dapat menerima perubahan yang lebih

baik. Kemudian masih ada anggota yang belum berpartisipasi ketika ada perkumpulan, maka pengurus Kelompok Tani di Desa Golo Nderu dapat mengadakan kegiatan arisan agar anggota yang sering tidak mengikuti perkumpulan akan lebih tertarik untuk hadir. Untuk faktor penghambat eksternal yaitu masalah cuaca yang tidak menentu dan mengakibatkan kekeringan sehingga persediaan air petani tidak tercukupi dengan baik. Namun di Kelompok Tani Desa Golo Nderu mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa bibit lemanoro sebagai penaung, sehingga pohon penaung tersebut dapat membantu petani dalam mengatasi kekeringan pada tanaman kopi ketika musim kemarau. Oleh karena itu hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi melalui bantuan dari pemerintah, petugas PPL, dan Pengurus Kelompok Desa Golo Nderu.

## B SARAN

Berikut saran dalam penelitian ini yaitu:

- 1 Bagi Anggota Kelompok Pengembangan dan Budidaya kopi Desa golo Nderu  
Dilihat dari keaktifan anggota yang belum semua berperan, sehingga perlu adanya partisipasi dari seluruh anggota kelompok tani . Karena program-program yang ada di kelompok tani sumbersari dapat membantu meningkatkan produktivitas padi para anggota. Maka dalam pelaksanaan program tersebut harapannya semakin berperan aktif dan kerja sama antar anggota kelompok tani .
- 2 Bagi Pemerintah  
Perlunya intervensi pemerintah untuk mendukung kelompok tani, baik itu dalam bentuk sarana dan prasarana yang menguntungkan bagi petani dan meningkatkan produktifitas petani Kopi (di desa Golo Nderu)

,pengawasan dari pemerintah dalam memberikan bantuan khususnya yang diberikan untuk kelompok tani di Desa Golo Nderu seperti mesin pengolahan kopi, karena tidak dapat dimanfaatkan dengan baik. Karena dianggap dapat menghilangkan mata pencaharian bagi petani, sehingga para anggota tidak menerima dengan baik dengan adanya alat tersebut. Hal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi oleh pemerintah dalam memberikan bantuan agar sesuai dengan kebutuhan petani.

## Daftar Pustaka

- A.T Moster, ,1968. ***Menggerakan dan membangun pertanian***, Jakarta :Jayaguna.
- Hermanto dan Swastika, 2011.***Penguatan Kelompok Tani :Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani***. Bogor:Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Purwanto, dkk. 2007. ***PenguatanKelembagaan Kelompok tani dalam Mendukung Pembangunan Pertanian***. Buletin Teknologi dan informasi pertanian BPTP Jawa Timur.
- Donald P. Warwick, 1998. ***Tahap Implementasi Kebijakan***. Dalam buku : Abdullah.
- Edward III, George,C. 1980. ***Implementing Public Policy Congressional Quarterly Inc***,USA.
- Syukur,1988:398. ***Pengertian dan unsur pokok dalam proses implementasi***.
- Kartasapoetra,2014. ***Pembentukan Kelompok Tani***.
- Sugiyono, 2009. ***Metode penelitian Kuantitatif***, Bandung, Alfabeta.
- David C. Korten, 2000. ***Model Implementasi***.dalam Haedar Akib dan Antonius Tarigan.
- Mazmanian dan Sabatier, 2012. ***Mengemukakan tiga variabel yang mempengaruhi keberhasilan suatu implementasi kebijakan***. dalam Subarsono,.
- .Jones, O. Charles ***Kebijakan publik sebagai kebijakan yang digunakan dalam praktek sehari-hari***. Dalam siti Erna Latifi Suryana, 2009.

### **Peraturan Undang-Undang**

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016 tentang Pembinaan Kelembagaan Petani.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 49/Permentan/OT.140/4/2014 tentang Pedoman teknis Budidaya Kopi yang baik.